

PROGRAM TANGGAP BENCANA DI LOMBOK



Latar Belakang

Serangkaian gempa bumi besar melanda Pulau Lombok pada bulan Juli hingga Agustus 2018, mulai dari 6.4 SR pada tanggal 24 Juli yang kemudian diikuti oleh 7 SR pada tanggal 5 Agustus, dan 6.2 SR pada 9 Agustus 2018. Gempa bumi tersebut menyebabkan 483 orang meninggal dunia, 1,054 luka-luka dan 431,416 orang mengungsi (Badan Nasional Penanggulangan Bencana [BNPB], 17 Agustus 2018). Gempa bumi ini telah memicu pengaktifan peringatan dini tsunami untuk beberapa saat. Mercy Corps Indonesia (MCI) dalam menanggapi bencana ini telah menyediakan akses untuk air bersih, membangun fasilitas sanitasi, mendistribusikan kebutuhan dasar, dan promosi kebersihan di daerah Lombok Timur. Selain itu, MCI saat ini mulai beralih ke upaya perbaikan jangka panjang untuk pemulihan ekonomi dan ketahanan melalui mata pencaharian pertanian dan pariwisata.

Kerja Kami

Mercy Corps Indonesia menanggapi bencana alam dengan membantu mereka yang membutuhkan untuk bertahan hidup melewati krisis, memberdayakan mereka untuk membangun kehidupan yang lebih baik, dan mengubah mereka untuk menjadi masyarakat yang lebih kuat.

Mercy Corps Indonesia (MCI) Program Tanggap Bencana mencakup daerah Lombok dan Sulawesi Tengah sejak September 2018 dengan tujuan untuk melanjutkan ke fase pemulihan. Program ini terdiri dari 48 orang dan bertempat di Kota Mataram dengan fokus daerah terutama pada daerah Kabupaten Lombok Timur untuk Respon Lombok, dan Kota Palu dengan area kerja terutama di Kabupaten Sigi untuk Respon Sulawesi Tengah.

Tujuan

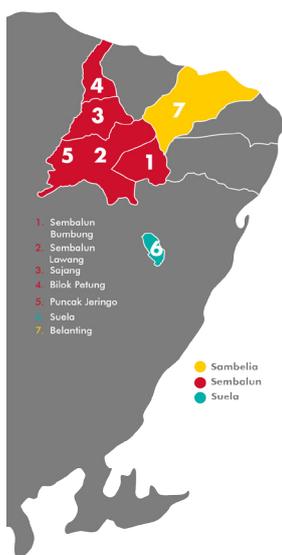
Program Tanggap Bencana MCI di Lombok bertujuan untuk membantu lebih dari 10,000 orang yang terdampak dari bencana melalui penyediaan barang-barang kebutuhan dasar dan akses untuk air bersih, termasuk juga promosi sanitasi dan kebersihan di Lombok. Pada saat ini program didukung oleh Artemis, Xylem Watermark, Chanel Foundation, dan Apple.

Tujuan Program adalah:

- Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak dengan pendistribusian barang bukan makanan dan perlengkapan darurat.
- Melakukan pemulihan awal dengan membantu dalam pembangunan infrastruktur sanitasi dan titik pengolahan air.
- Memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kesadaran untuk praktik kebersihan yang baik.

Wilayah Intervensi

1. Sembalun Bumbung
 - Babante
 - Lauk Rurung Barat
 - Lauk Rurung Timur
 - Daya Rurung Barat
 - Daya Rurung Timur
 - Batu Jaliik
 - Jorong Utara
 - Jorong
2. Sembalun Lawang
 - Lebak Lauk
 - Dasan Kodrat
 - Lebak Daya
 - Mapakin
 - Lebak Lauk
3. Sajang
 - Lolongken
 - Bawak Nao Lauk
 - Bawak Nao Daya
4. Bilok Petung
 - Batu Jong
 - Landean
 - Bilok
 - Timba Gading
5. Puncak Jeringo
 - Kuang renga trans
 - Jeringo
 - Sengalang
 - Rembiga
6. Suela
 - Suela Daya
 - Suela Lauk
 - Cempaka
 - Bila Kembar
7. Belanting
 - Langlang
 - Lepek Loang



Gambar 1. Bantuan MCI menargetkan pada komunitas rentan termasuk lansia (distribusi lampu tenaga surya di Desa Sembalun Lawang)

PROGRAM TANGGAP BENCANA DI LOMBOK



» Aktivitas Program

Berdasarkan dari hasil sejumlah penilaian cepat, MCI mengidentifikasi beberapa kebutuhan mendesak diantaranya:

- *Distribusi barang-barang kebutuhan dasar*

MCI telah mendistribusikan sejumlah 1,923 buah terpal, 1,373 lampu tenaga surya, 2,276 buah penyaringan air keramik di seluruh tujuh desa di Kabupaten Lombok Timur, Keseluruhan 4,355 keluarga (17,420 orang) telah menerima manfaat dari hasil distribusi ini.



Gambar 2. Penerima manfaat penyaringan air keramik di Desa Bilok Petung

- *Pembangunan fasilitas sanitasi dan akses untuk air bersih*

MCI telah membangun 261 WC umum sementara (50% khusus untuk wanita) untuk mengurangi pembuangan BAB sembarangan dan memenuhi kebutuhan sanitasi. Setidaknya 5,220 orang telah mendapatkan manfaat dari WC umum sementara tersebut. Masyarakat turut terlibat dalam proses pembangunannya untuk dapat memperkuat rasa kepemilikan, penggunaan, dan perawatan aset masyarakat ini. WC umum khusus wanita menyediakan tempat yang nyaman, aman dan sanitasi yang lebih baik.

Lebih lanjut, MCI juga telah menyelesaikan pemasangan lima penyaring air komunal melalui titik pengolahan air umum di daerah

Sembalun. Hasil dari pemasangan ini, 82 keluarga sekarang mendapatkan akses untuk air bersih yang lebih dekat dengan rumah mereka. Hal ini penting dalam mengurangi beban waktu untuk mengambil air bagi anak dan wanita.

- *Aktivitas promosi kebersihan*

Aktivitas promosi kebersihan yang sedang diterapkan untuk mendorong praktik kebersihan yang baik dan meningkatkan kesadaran akan manfaatnya, contohnya melatih kebiasaan mencuci tangan di enam sekolah yang mencapai lebih dari 600 murid, mencegah pembuangan BAB sembarangan, dan pengolahan air minum yang aman untuk lebih dari 9,000 orang. MCI juga telah mendistribusikan 900 perlengkapan kebersihan untuk mendukung aktivitas promosi kesehatan.



Gambar 3. Anggota tim MCI membantu murid-murid dalam melakukan kegiatan mencuci tangan



Gambar 4. MCI bekerjasama dengan masyarakat yang terdampak bencana dalam merencanakan dan membangun bersama fasilitas WASH untuk memastikan adanya kepemilikan dan dukungan yang baik.